

## IMPLEMENTASI KONSEP KEMANUSIAAN DAN TOLERANSI PADA AJARAN AGAMA SIKH DAN KORELASINYA TERHADAP AJARAN AGAMA ISLAM

Sahrul rijal muttaqin<sup>1</sup>, Rizal abdan fauzi<sup>2</sup>, Muhammad ridwan abdul azis<sup>3</sup>, Fikri arridlo<sup>4</sup>, Sobirin<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

E-mail: [sahrulrijal79@gmail.com](mailto:sahrulrijal79@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizalabdaan1933@gmail.com](mailto:rizalabdaan1933@gmail.com)<sup>2</sup>, [mridwanabdula@gmail.com](mailto:mridwanabdula@gmail.com)<sup>3</sup>, [fikriarridlo@gmail.com](mailto:fikriarridlo@gmail.com)<sup>4</sup>, [sobirin@iai-alzaytun.ac.id](mailto:sobirin@iai-alzaytun.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*This study aims to examine the concept of humanity in the sikh religion and identify its correlation with islamic teachings. Using the inter-religious comparative analysis method, the author compares the principles of humanity upheld by both religions.*

*The Sikh religion, rooted in the spiritual traditions of India, teaches the concept of seva (selfless service) and calls for the defense of truth and justice. Through the study of their holy book, the Guru Granth Sahib, whose principles encourage devotion to fellow human beings and provide high respect for human beings. In islamic teachings, human values are reflected in the concept of ukhuwah (brotherhood) and the principle of rahmatan lil alamin (mercy to the universe) by referring to the source of islamic religious guidance, namely the Qur'an and Hadith, through Islamic teachings that emphasize the importance of empathy and social justice towards all God's creations without exception and living in harmony with fellow humans.*

*Through this comparative analysis, the author highlights the similarities and differences in the concept of humanity in sikhism & islam, the author also sees the potential for interfaith correkation and understanding to stregthen human values in the midst of current global challenges, especially in the unitary state of the Republic of Indonesia. It is hoped that this article can provide insight and understanding of the humanitarian aspects through the perspectives of the sikh religion and islam, it is hoped that it can stimulate interfaith dialogue that can fister a sense of humanity*

**Keywords:** Humanity, corelation, Islam

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep kemanusiaan dalam agama sikh dan mengidentifikasi korelasinya dengan ajaran agama islam, Dengan menggunakan metode analisis perbandingan antaragama, penulis membandingkan prinsip-prinsip kemanusiaan yang dijunjung tinggi pada kedua agama tersebut.

Agama sikh, yang berakar dalam tradisi spiritual India, mengajarkan konsep seva (pelayanan tanpa pamrih) dan panggilan untuk membela kebenaran dan keadilan. Melalui kajian terhadap kitab suci mereka Guru Granth sahib, dimana ajarannya mendorong terhadap bentuk pengabdianya kepada sesama manusia dan menaruh sebuah penghormatan tinggi terhadap manusia. Dalam ajaran agama islam nilai-nilai kemanusiaan tercermin dalam konsep

### Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ukhuwah ( persaudaraan ) dan prinsip rahmatan lil alamin ( rahmat bagi semesta alam ) dengan merujuk pada sumber pedoman agama islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist melalui ajarannya agama islam menekankan pentingnya empati, keadilan sosial kepada seluruh ciptaan Tuhan tanpa terkecuali serta hidup rukun sesama manusia. Melalui analisis perbandingan ini, penulis menyoroti kesamaan dan perbedaan antara konsep kemanusiaan dalam agama Sikh & Islam, penulis juga melihat sebuah potensi korelasi serta pemahaman lintas agama untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan ditengah tantangan global saat ini terkhusus di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka diharapkan melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang aspek kemanusiaan melalui perspektif ajaran agama sikh dan islam diharapkan dapat merangsang dialog antar agama yang dapat memupuk rasa kemanusiaan.

**Kata Kunci:** *Kemanusiaan, korelasi, Islam*

## PENDAHULUAN

Kemanusiaan merupakan sebuah tindakan universal yang dilakukan oleh setiap manusia dan di dalam agama manapun bahasa kemanusiaan merupakan suatu ajaran yang ditekankan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ajaran dan nilai-nilai yang diterapkan pada agama tersebut, meskipun pada penerapan yang dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan, contohnya adalah Agama Sikh dimana terdapat sekali persamaan serta perbedaan yang terdapat dalam agama tersebut dengan ajaran agama islam bukan tanpa sebab Agama sikh memang memiliki akulturasi, penampilan pakaian fisik kaum sikh yang hampir menyerupai kaum muslim yakni menggunakan sorban dan memiliki jenggot yang panjang dan tebal tidak hanya itu sikh memiliki rumah peribadatan yang dinamakan sebagai *Gurudwara* dimana arsitektur dari bangunan nya dilihat secara fisik menyerupai masjid karena menggunakan kubah pada fondasi atasnya.

Agama sikh seringkali diidentikan sebagai agama hindu dikarenakan sama-sama berasal dari India dan cara peribadatan yang mirip padahal agama sikh dan hindu memiliki perbedaan meskipun sama sama berasal dari negara India dimana sikh sendiri bertepatan di wilayah Punjab India secara tidak langsung sangat amat berdekatan dan berdampingan langsung dengan umat Hindu sebagai Mayoritas umat yang ada disana. Maka agama sikh juga memiliki akulturasi yang menyerupai umat hindu yang berada di India mulai dari cara berbicara, cara beribadah, namun tetap saja ada sebuah perbedaan yang terlihat adalah kepercayaan dimana agama sikh memiliki keyakinan dan kepercayaan kepada satu tuhan yakni Pantheistik dimana Guru Nanak (1469-1539) selaku pendiri dan pelopor agama Sikh dimana mengajarkan ajaran ilahi kepada para pengikutnya untuk tidak memandang rendah manusia dan menempatkan penghormatan tertinggi kepada manusia tidak mengklasifikasikan manusia berdasarkan etnis, ras ataupun suku hal ini berdasarkan ajaran ilahi yang ada di dalam kitab suci guru granth sahib dan di praktikan juga dengan konsep Seva yaitu pelayanan tanpa pamrih yang artinya sebuah ketulusan, rasa ikhlas, dan rasa cinta yang dijalani oleh kaum sikhisme ( Murid atau pelajar ) tanpa melihat imbalan atau berharap sesuatu dari apa yang sudah dilakukan.

Dalam ajaran dan budaya agama sikh sendiri yaitu Seva ( Pelayanan tanpa pamrih ) selalu dilakukan setiap harinya sehingga sudah tertanam dan sudah menjadi kebiasaan di dalam

kehidupan sehari-harinya misalnya saja memberikan makanan gratis kepada seluruh umat manapun yang berkunjung ke *Gurudwara* tradisi ini bernama "langar" kegiatan ini sudah berlangsung sejak lama dengan tujuan untuk mengasahi sesama manusia, oleh karena itu hal ini semakin menambah kerukunan antar umat beragama dalam memupuk rasa toleransi yang tinggi dan meningkatkan peran kemanusiaan sehingga patut dijadikan contoh oleh seluruh manusia dari kalangan agama apapun itu tak Cuma membagikan makanan gratis umat sikhisme juga rutin memberikan bantuan kemanusiaan di negara yang terlibat krisis atau ada bencana dan musibah seperti contohnya adalah krisis Rohingya di Myanmar, serangan teror di Paris, aksi protes kaum petani di India bahkan pada masa pandemi Covid-19 aksi sosial yang dilakukan oleh kaum sikhisme semakin solid dalam mengerahkan dukungan moral dan materil kepada para pejuang covid-19 baik itu Satgas dan juga korban dari covid-19 itu sendiri contoh konkret yang dilakukan adalah beberapa *Gurudwara* di India membuat rumah sakit serta klinik dan gerakan ini pun diikuti oleh LSM sikh mendirikan langar oksigen, langar disini sebagai pusat penyedia Oksigen diperuntukan persiapan menghadapi gelombang pandemi covid-19 susulan dan oksigen ini dibagikan kepada masyarakat secara Cuma-Cuma alias gratis alasan mengapa kaum sikhisme melakukan sesuatu begitu efektif tidak lain dan tidak bukan peran langsung dari Guru Nanak dimana dalam pernyataannya "Perbuatan yang tak mementingkan diri sendiri serta kerja keras sama pentingnya dengan berdoa" hal inilah yang menjadi motivasi kaum sikhisme dimana seluruh perbuatannya yang ada di dunia tidak hanya beribadah kepada Tuhan saja bahkan Tempat ibadah tak hanya sebagai tempat ibadah saja hal ini akan selalu terlihat pada rumah ibadah kaum sikhisme dimana selalu ramai dikunjungi tidak hanya oleh umat sikhisme yang ingin beribadah saja namun juga sebagai dapur umum untuk tempat singgah bagi para tunawisma dan pusat komunitas sehingga *Gurudwara* terlihat menjadi sebuah rumah bagi orang yang tidak memiliki rumah.

Dengan menjadikan Seva sebagai salah satu pilar ibadah, Guru Nanak menanamkan sikap membantu sesama dan juga para pengikutnya. Ada salah satu penganut agama sikhisme bernama Bajinder Singh tak pernah absen untuk menata alas kaki jamaah muslim saat mereka melakukan ibadah di masjid dekat rumahnya di Punjab selama 40 tahun terakhir baginya "Kemanusiaan di atas agama apapun". Bahkan dari sejumlah kajian menyebutkan jika kita mengalihkan fokus permasalahan kita dengan cara membantu terhadap sesama maka kesehatan mental kita pun akan terjaga tidak hanya itu sikap memberi kepada sesama dapat membuat tekanan darah menjadi rendah, tingkat kematian yang rendah, membuat mood menjadi lebih baik dan membuat suasana hati menjadi bahagia semakin tinggi.

Dalam ajaran agama Islam pun juga memiliki ajaran kemanusiaan bahkan ajaran ini bersumber langsung dari ajaran ilahi yang diajarkan kepada Rasulullah Saw dan di praktikan pada masyarakat Mekkah dan Madinah ajaran ini disebut sebagai "Rahmatan Lil' Alamin" yang artinya rahmat bagi seluruh alam dimana tindakan kebajikan yang dilakukan tidak hanya berfokus kepada umat muslim saja dan tidak juga terhadap umat manusia saja melainkan kepada seluruh semesta alam seluruh makhluk hidup yang ada di langit dan bumi, kebajikan semacam ini juga sama pentingnya dengan kegiatan ibadah yang dilakukan oleh umat muslim seperti sholat, dzikir, puasa dsb dimana ini juga merupakan konsep *habluminannas* yang artinya hubungan baik terhadap individu dengan individu lainnya karena pada hakikatnya kita sebagai umat manusia hidup sebagai makhluk sosial yang tidak akan pernah lepas dari bantuan dari orang lain dan akan selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam pernyataan lain Imam Ghazali juga menjelaskan bentuk konkret dari hubungan baik terhadap sesama manusia adalah saling membantu dengan tetangga, mengasahi orang fakir dan miskin serta menyantuni anak yatim tanpa melihat dari kalangan mana orang itu berasal tidak hanya itu kepedulian sosial

saling tolong menolong dan menghormati juga bagian dari Hablumminannas & makna dari ajaran Rahmatan lil' alamin

## METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan Metode penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah "penelitian yang bertujuan menjelaskan sesuatu seperti apa adanya secara mendalam"(Irawan,2007:215)

Sedangkan menurut Notoatmodjo (2002;138) "peneelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif".

Sifat dari penelitian ini juga bersifat deskriptif analisis perbandingan dimana menggambarkan juga data dan fakta dari objek penelitian dengan menggunakan kerangka yang sistematis atau sinkronisasi berdasarkan aspek yuridis serta membandingkan dua variabel dengan menjunjung tinggi keyakinan nya masing-masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. KEMANUSIAAN DALAM AJARAN AGAMA SIKH

Agama Sikh muncul pada abad ke 15 agama baru ini muncul di daerah Punjab India banyak ahli berpendapat bahwa sikhisme berasal dari anak benua indo-pakistan. Sikhisme dikatakan juga sebagai agama sinkretis karena agama sikh didirikan dengan maksud untuk mendamaikan antara Islam dan Hindu dimana Guru Nanak Dev sebagai pendiri sekaligus pelopor agama sikh (Romdhon,dkk:1988:1989) perjuangan Guru Nanak Dev dalam mendirikan agama sikh dimulai pada tahun 1499 pada saat itu Guru Nanak Dev menginjak usia 30 tahun dimana Guru Nanak Dev melakukan perjalanan spiritual sehingga mengubah jalan hidupnya menurut pernyataan dari S.pendit ( 1989:46 ) menyatakan bahwa Guru Nanak pergi ke sungai Ravi bersama dengan pembantunya namun saat pembantunya hendak naik ke darat Guru Nanak tak kunjung muncul ke permukaan bahkan jasadnya pun tidak ada dalam sebuah kisah Guru Nanak Dev menghilang selama 3 hari dan pada hari ke 4 Guru Nanak Dev muncul kembali dengan menyatakan bahwa dirinya tidaklah Hindu ataupun Muslim dan hanya akan mengajarkan serta mengikuti ajaran Ilahi barulah setelah mendapatkan perintah tuhan Guru Nanak Dev melakukan perjalanan spiritualnya untuk menyebarkan ajaran ilahi serta memberikan pemahaman tentang sebuah ajaran kehidupan kepada masyarakat sehingga tidak hanya menyebarkan dakwah dan memberikan pemahaman tentang sikhisme saja namun memperhatikan kondisi lingkungan masyarakat sekitar maka secara tidak langsung masyarakat juga turut andil dalam merasakan dampaknya sehingga masyarakat menjadi terbantu dan perekonomian menjadi lebih sejahtera bahkan dalam agama Sikh sangat amat menghormati derajat sesama manusia tanpa membedakan warna kulit,jenis kelamin,ras,suku darimana kamu berasal tempat kamu tinggal, agama apa yang kamu yakini semuanya setara hal ini dapat dikaji melalui kitab suci agama sikh yaitu Guru Granth Sahib dimana mendorong umat sikhisme bahwa dalam bentuk pengabdian tanpa pamrih kepada manusia serta menjunjung tinggi kehormatan sesama manusia oleh sebab itu para masyarakat India mulai tertarik dengan agama Sikh yang tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya bahkan membedakan antara kasta satu dengan yang lainnya dalam agama sikhisme juga disebutkan bahwa berbuat kebaikan terhadap manusia sama kebajikannya dengan beribadah dan berdoa kepada Tuhan maka dari itu banyak sekali umat sikhisme yang melakukan kebajikan kepada sesama manusia bahkan tak jarang juga agama sikh sering berbagi makanan gratis kepada siapa saja yang berkunjung di *Gurudwara*.

Setiap harinya komunitas Sikh selalu memohon dan berdoa untuk dua hal;

pertama “ *sarbat da bhalla* ” alias kesejahteraan bagi semua makhluk hidup. Dengan melakukan ini mereka meyakini bahwa seluruh ciptaan tuhan mempunyai hak yang sama yaitu berhak untuk kehidupan di dunia, berhak untuk mendapatkan kasih sayang, berhak mendapatkan bantuan dan berhak dihargai oleh sebab itu *Gurudwara* rumah ibadah agama sikh terbuka bagi semua kalangan dan umat sikhisme melakukan Seva yakni tidak hanya mementingkan dirinya sendiri. Permohonan kedua ialah “ *Chardi Kalla* ” artinya adalah terus bersikap positif, terus berpikir positif, terus melakukan hal yang positif, para penganut sikhisme percaya dengan terus bersikap dan berpikir positif maka hal-hal baik akan selalu datang kembali kepada dirinya sendiri.

Para penganut Sikhisme selalu mengucapkan dua kalimat tersebut setiap beribadah di *Gurudwara* tak hanya itu ketika acara perayaan misalnya seperti pernikahan, hari besar atau bahkan saat ada yang tertimpa musibah maka satu sama lain akan saling menguatkan dengan dua kalimat diatas. Alasan sederhana namun bermakna dan efektif kaum sikhisme melakukan Seva tidak lain adalah untuk menemukan kebahagiaan dalam tujuan hidup hal inipun di konfirmasi oleh ahli psikolog bahwa ada dua macam kebahagiaan yang memiliki kehidupan berarti; 1. Kebahagiaan Hedonistik yang bergantung kepada faktor-faktor eksternal seperti pujian, membeli barang, berjalan-jalan, bermain dan masih banyak lagi 2. Kebahagiaan eudaimonik kata ini berasal dari bahasa Yunani yang bermakna kebahagiaan atau kesejahteraan, kebahagiaan jenis ini bersumber dari menghabiskan waktu bersama keluarga, melayani sesama, mempelajari hal-hal baru. Umat Sikhisme terbiasa melakukan keduanya dengan cara menggabungkan dua kebahagiaan tersebut sehingga pada akhirnya kaum Sikhisme mampu menemukan kebahagiaan dan juga kehidupan yang berarti di dunia ini. Pasalnya dalam ajaran agama sikhisme berbuat kebajikan bukan lah suatu tugas tapi adalah sebuah perayaan oleh sebab itu kaum sikhisme dengan suka cita, dengan senang hati dalam melakukannya sehingga seluruh energi positif, pikiran positif pun ikut bergerak dalam kegiatan apapun itu.

Ajaran Kemanusiaan yang ada pada kaum sikhisme membuat para pengikutnya terus berkembang dan bertambah bahkan agama sikh juga masuk kedalam 5 agama terbesar di dunia hal ini juga bukan tanpa sebab berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan hampir dari populasi umat sikhisme ramai melakukan Seva sebagai bentuk pelayanan dan pengabdian nya kepada masyarakat yang ada di seluruh dunia berdasarkan ideologi undang-undang dasar 1945 serta pancasila bahwa “ Untuk memajukan kesejahteraan Umum, melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan , perdamaian abadi dan keadilan sosial dan tertera juga dalam pancasila alinea ke 2 yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab dan dalam rangka mewujudkan persatuan yang ada di indonesia sehingga kerukunan dan toleransi antar umat beragama dapat tercapai sehingga tidak ada lagi kerusuhan antar umat beragama jika saling tolong menolong dan membantu terhadap sesama.

## B. KEMANUSIAAN DALAM AJARAN AGAMA ISLAM

Agama islam merupakan agama samawi yang perintah dan ajarannya bersumber dari wahyu ilahi melalui perantara malaikat jibril disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Ajaran yang dibawakan oleh Rasulullah Muhammad SAW Berdasarkan ajaran ilahi atau perintah Allah SWT sehingga segala tuntunan pedoman nya sudah terstruktur dan terarah sehingga nilai-nilai dari konsep kemanusiaan sudah tersusun rapih dalam Al-Qur'an dan juga Hadits dimana hak-hak setiap makhluk hidup diberikan kebebasan untuk melakukan apapun selagi tidak mendekati apa yang dilarang oleh Allah SWT, Islam mengajarkan tentang

persaudaraan, kasih sayang serta keadilan sosial bagi seluruh makhluk hidup menanamkan cinta kasih. Ajaran ilahi berdasarkan keyakinan agama Islam dikenal dengan Rahmatan Lil alamin ( Rahmat bagi seluruh semesta alam ) dimana ajaran ini diawali oleh manusia pertama yang ada di bumi selaku khalifah yaitu Nabi Adam As tuhan memberikan amanah kepada Nabi Adam untuk berbuat baik di Muka Bumi ini dan jangan berbuat kemunkaran dengan kata lain Rahmatan lil'Alamin adalah untuk menyebarkan kebaikan yang ada di muka bumi ini dengan tuntunan dan perintah ilahi tidak mengklasifikasikan kepada makhluk- makhluk tertentu. Nilai- Nilai kemanusiaan dalam Islam masuk kedalam Pokok ajaran Muamalah yaitu " Hubungan manusia dengan manusia yang lainnya " ajaran ini sudah masuk dalam norma-norma kehidupan bermasyarakat seperti sopan,santun,salam,sapa saling membantu terhadap sesama bergotong royong saat ada tetangga atau saudara yang terkena musibah hal semacam ini adalah bentuk dari apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang mana Rasulullah SAW sangat amat menghormati orangtua dalam bertutur kata lemah lembut dan penuh sopan santun sekalipun orang yang sudah membenci dan memusuhi Nabi Muhammad SAW perilakunya tidak membeda bedakan, bahkan ada satu riwayat menceritakan tentang pengemis tua beragama yahudi dengan kondisi fisik yang buta matanya yang setiap harinya selalu berada di sudut pasar Madinah tidak hanya mengemis tetapi pria tua itu pun juga selalu melontarkan kata-kata umpatan, cacian bahkan makian kepada Nabi Muhammad SAW serta terus menyerukan kepada setiap orang yang lewat di pasar untuk jangan percaya kepada Muhammad dan harus menjauhi Muhammad tak jarang juga Rasulullah Saw di ejek karena sebagai penyihir,pendusta, pendongeng atas ajaran agama Islam yang dibawakan nya, Nabi Muhammad SAW mendengar hal itu lantas bergegas untuk mendatangi pengemis tua tersebut akan tetapi bukanya marah ataupun melakukan sesuatu yang membalaskan apa yang sudah dilakukan kepada dirinya akan tetapi Rasulullah Muhammad SAW malah memberikan sedekahnya kepada pengemis buta tersebut dan tidak hanya itu saja beliau juga menyuapi makanan dengan lembut dan perlahan sampai mendengarkan cerita tentang muhammad yang sesat, yang disebut sebagai penyihir, memaki dan menghina namun Nabi Muhammad SAW senantiasa mengasihi ummatnya dengan kasih sayang yang tulus tanpa membedakan antara umat muslim atau umat yang non muslim. Begitulah ajaran ilahi dan suri tauladan yang di praktikkan langsung oleh Rasulullah tentang teori Rahmatan lil'alamin.

Kaidah Muamalah yang mengatur tentang pergaulan terhadap individu dengan individu lainnya juga diatur dalam Islam namun aturan tersebut bukan untu memper rumit hubungan yang sudah ada namun memberikan aturan serta pedoman atau tuntunan jika kita bergaul terhadap sesama manusia, sehingga dalam pergaulan tersebut terdapat keberkahan, mendapat pahala oleh Allah SWT karena sudah ingin membuka tali Silaturrahim dengan manusia lainnya. Konsep kemanusiaan dalam Islam juga disebut sebagai Ukhuwah Islamiyah yang bermakna Persaudaraan/ikatan batin terhadap sesama saudara muslim bilamana terjadi musibah ataupun sesuatu yang menimpa kaum muslimin maka yang lainnya akan ikut merasakan penderitaan atau musibah tersebut maka dari itu yang lain berusaha mengurangi penderitaan atau cobaan yang dirasakan kaum muslimin yang lain dengan cara bersedekah,berzakat dsb, hal ini dilakukan sebagai wujud kepedulian dan empati kita terhadap konsep kemanusiaan yang diajarkan oleh nabi muhammad untuk selalu menolong sesama, menjadikan keadilan bagi kaum fakir dan miskin, baik itu yatim dan piatu agar mendapatkan hak yang sama, merasakan hal yang sama sehingga tidak ada lagi ketimpangan sosial dan kecemburuan sosial hal inilah yang membuat dunia menjadi lebih menyenangkan berdasarkan banyaknya kegiatan positif yang dilakukan manusia di bumi ini.

Kemanusiaan adalah hubungan yang memandang mulia martabat manusia tanpa

pengecualiaan. Dalam Islam peran kemanusiaan dalam menjaga stabilitas bumi agar tetap hidup tanpa kerusakan sangatlah penting tanpa adanya hal tersenut maka kebahagiaan dan kesejahteraan sosial di bumi ini tidak akan terjadi dikarenakan peran untuk menciptakan kehidupan yang adil dan beradab serta bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang harmonis maka dari itu dalam Islam kemanusiaan juga menekankan pentingnya menjaga keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan bagi seluruh anggota masyarakat, Islam juga mengedepankan nilai-nilai Hak asasi Manusia karena sejatinya manusia memiliki nilai intrinsik yang dihormati dan harus di lingungi ajaran ini sudah tercantum di dalam Al-Qur'an serta hadist sekalipun ada dilam buku-buku Fiqih adapun beberapa prinsip hukum Islam terhadap Hak kemanusiaan antara lain;

- a) Hak atas Kehidupan
- b) Kebebasan dalam beragama
- c) Keadilan
- d) Kebebasan berpendapat dan beekspresi
- e) Perlingungan privasi
- f) Perlindungan terhadap hak manusia yang tidak manusiawi

Kemanusiaan dalam ajaran agama islam santalah menghormati kaum wanita, kaum perempuan, kaum ibu dimana pada saat dulu Wanita dipandang sebagai makhluk yang rendah, sebagai makhluk yang tidak ada harga dirinya, makhluk yang hanya diberikan dua pilihan dalam kehidupannya antara hidup sebagai budak atau hidup sebagai pelacur untuk dipergunakan sebagai baranag murah dan tidak ada harga dirinya sama sekali dikarenakan perempuan pada masa tersebut tidak memiliki pilihan kebebasan yang benr benar membuat perempuan merasa dihargai, dihormati dan juga di cintai bukan hanya dimanfaatkan untuk kesenangan semata tapi dicintai dan dilindungi seumur hidupnya, maka ketika Islam datang dengan membawakan misi kedamaian dan kemanusiaan hal yang pertama kali diubah adalah posisi derajat wanita yang allah berikan bahkan di dalam ayat Al-Qur'an ada satu surat khusus wanita ( An-Nisa ) yang bertujuan untuk menjelaskan posisi kedudukan bagi para wanita. Pada masa sebelum Islam datang kaum wanita juga bisa menikah dengan banyak laki-laki atau disebut dengan poliandri yaitu pernikahan dengan beberapa orang laki-laki adapun jumlahnya tidak mencapai 10 orang, yang semuanya menggauli wanita. Jika wanita tersebut hamil dan telah melahirkan bayinya, kemudian wanita tersebut mengundang seluruh laki-laki tadi untuk menunjuk salah seorang dari laki-laki tersebut menjadi ayah bagi bayi tersebut dan laki laki yang ditunjuk sebagai ayah dari bayi tersebut biasanya akan membawa pergi bayi tersebut. Namun alangkah indahnya islam yang sudah mengatur ketentuan tentang pernikahan sehingga kaum wanita tidaklah jatuh kehormatan serta derajatnya dihadapan masyarakat tersebut, inilah ajaran Ilahi yang memberikan aturan terhadap segala aspek sebelum manusia itu tercipta sampai kemudian manusia tersebut meninggal sudah diberikan pedoman serta petunjuk melalui Al-Qur'an dan juga Hadist supaya tiap dari manusia tidak melewati batas batas yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT dan agar kita senantiasa tetap mengamalkan ajaran ilahi dengan konsep kemanusiaan.

Prinsip Kemanusiaan dalam Islam begitu luhur dimana setiap manusia mendapatkan hak dan kewajiban yang sama. Sebagai manusia kita semua hendaklah saling mengasihni dan saling menyayangi satu sama lain bahkan Nabi Muhammad SAW pun terus menggaungkan tentang kemanusiaan sebagaimana dalam sabda nya "Siapa yang tidak bersikap kasih terhadap sesamanya, Maka Allah tidak akan mengasihinya." (H.R. Muttafaq 'alaih).

## C. KORELASI KONSEP KEMANUSIAAN AJARAN AGAMA SIKH DENGAN AJARAN AGAMA ISLAM

Korelasi yang dilakukan oleh Agama Sikh dengan ajaran kemanusiaan yang diajarkan oleh Guru Nanak Dev melalui bentuk praktik pengabdian kepada manusia (Seva) dengan sifat ikhlas dan tulus tanpa mengharapkan imbalan sepeserpun dari manusia merupakan hal yang sama yang diajarkan oleh Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW, dimana ketika kita melakukan kebaikan seperti sedekah, berzakat, atau melakukan kegiatan bakti sosial lainnya harus dilakukan dengan tulus dan ikhlas hal ini berkaitan dengan prinsip kemanusiaan bahwa setiap manusia berhak untuk hidup, berhak untuk mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan serta keadilan sosial. Terlepas dari keyakinan yang berbeda namun dalam artikel ini terdapat kesamaan korelasi antara ajaran kemanusiaan agama Sikhisme yaitu ( Seva ) dengan ajaran ilahi yaitu Rahmatan lil' alamin

Dengan adanya kesamaan konsep dalam kemanusiaan maka rasa toleransi dapat dipupuk dengan semakin baik hasilnya adalah kerukunan antar umat beragama dan juga hidup berdampingan bahkan saling menolong dan membantu antara satu dengan yang lainnya, merupakan sebuah tolak ukur yang menarik untuk diharapkan umat agama lain dapat secara sadar akan prinsip serta konsep kemanusiaan ini. Kualitas keimanan seseorang juga dapat dilihat dari seberapa baik dia memperlakukan sesamanya tanpa pengecualian dan tanpa harus melihat sebuah perbedaan menjadi fenomena yang mengerikan dimana hal ini dapat dilihat dari betapa toleransinya agama sikhisme yang menyambut dengan baik para pengunjung yang hendak berkunjung atau berziarah di rumah ibadah agama sikh yaitu *Gurudwara* bahkan para pengunjung dengan bebas dapat menikmati hidangan yang sudah disediakan oleh pihak pengelola tempat ibadah tersebut sama halnya dengan umat Muslim yang dalam ajarannya diharuskan untuk mengasihi terhadap sesama manusia dalam konsep Islam sebagai Rahmatan lil' alamin.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas sudah sangat jelaslah bahwa baik ajaran Agama Sikhisme dan juga ajaran Agama Islam memiliki persamaan dan korelasi terhadap konsep kemanusiaan dan juga toleransi beragama sehingga dalam kehidupan bermasyarakat akan sangat bahagia tanpa adanya perpecahan, peperangan antara satu dengan lainnya hanya karena terdapat perbedaan baik itu agama, kepercayaan, suku, ras, jenis kelamin, sampai dengan warna kulit, baik itu Ajaran Seva maupun konsep ajaran Rahmatan lil' alamin perlu terus digaungkan untuk sama-sama menciptakan dunia yang baru bahagia dengan adanya persatuan dan kerukunan antar umat beragama maka teori tentang Pluralisme dapat diterapkan secara menyeluruh sama halnya dengan semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya adalah Berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Konsep teori Pluralisme menurut Prof. Dr. Moh. Mahfud MD., S.H., S.U menyatakan bahwa Pluralisme bukanlah paham bahwa semua agama itu benar dan tiap dari kita semua menjadi yang benar akan tetapi Pluralisme adalah paham bahwa perbedaan adalah fithrah yang diciptakan oleh Tuhan sendiri dan kita sebagai manusia siap menerima dan menghargai perbedaan-perbedaan itu dan bekerjasama dalam perbedaan tersebut untuk maju bersama.

## REFERENSI

- Doniger, W. (1999). *Splitting the Difference: Gender and Myth in Ancient Greece and India*. University of Chicago Press.
- I Nyoman Payuyasa. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 5. <https://doi.org/10.31091/sw.v5i0.188>
- Kurland, P.B., & Lerner, R. (Eds.) (2000) *The founders' Constitution*. University of Chicago Press. Diunduh pada 27 Desember 2022, dari <https://press-pubs.uchicago.edu/founders/>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1987. Pemberantasan Vektor dan Cara-Cara Evaluasinya. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Diana, T. N. (2019). *Demotivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*". (Tesis, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).